



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT, HEGEL, DAN
DESCARTES TERHADAP PEMAHAMAN HERMENEUTIKA
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)

Diajukan Oleh:

**NAMA : JENNIFER SAPUTRA
NIM : 125110840**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2015**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

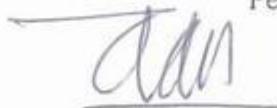
FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA BARAT

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Jennifer Saputra
NOMOR MAHASISWA : 125110840
PROGRAM / JURUSAN : EKONOMI / SI AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT,
HEGEL, DAN DESCARTES TERHADAP
PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan
Publik di Jakarta Utara)

Jakarta, Juli 2015
Pembimbing,



Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA BARAT

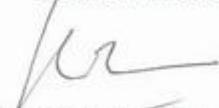
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF / SKRIPSI

NAMA : Jennifer Saputra
NOMOR MAHASISWA : 125110840
PROGRAM / JURUSAN : EKONOMI / S1 AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT,
HEGEL, DAN DESCARTES TERHADAP
PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN
KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan
Publik di Jakarta Utara)

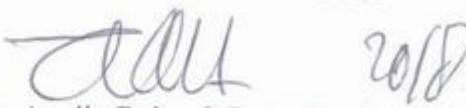
TANGGAL : 29 Juli 2015

KETUA PENGUJI


(Drs. Iwan Kurniawan, Ak., CPA.)

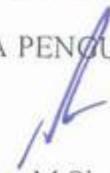
TANGGAL : 29 Juli 2015

ANGGOTA PENGUJI


(Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak.)

TANGGAL : 29 Juli 2015

ANGGOTA PENGUJI


(Dr. M. Nuryatno, M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA BARAT

- (A) Jennifer Saputra
- (B) PENGARUH PEMIKIRAN PLATON, KANT, HEGEL, DAN DESCARTES TERHADAP PEMAHAMAN HERMENEUTIKA LAPORAN KEUANGAN (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)
- (C) Xi + 148 hlm; 2015; 10 gambar; 42 tabel; 10 lampiran
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empirik pengaruh pemikiran platon, kant, hegel, dan descartes terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan. Untuk menguji fakta empirik tersebut, dibutuhkan susunan logika dengan *Background Theory* : Socrates (470SM – 399 SM) dan David Hume (1711 – 1776), *Grand Theory* : Aristoteles (384 SM – 322 SM), John Locke (1632-1704), dan George Berkeley (1685-1753), *Middle Theory* : De Angelo (1981) dan Angus Duff (2004).
- (F) Unit penelitian ini adalah 96 responden pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara. Metode alat analisis menggunakan *SEM analysis* untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan satu model, yakni : Model I : Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Dan Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y). Secara parsial : pengaruh X_1 terhadap Y sebesar 0.088 *non* signifikan; pengaruh X_2 terhadap Y sebesar -0.118 signifikan; pengaruh X_3 terhadap Y sebesar 0.662 *non* signifikan; pengaruh X_4 terhadap Y sebesar 0.282 *non* signifikan; Secara simultan : Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Dan Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) sebesar 0.000 signifikan. Hasil penelitian ini mempunyai konsistensi dengan seluruh tinjauan pustaka, kerangka pemikiran, dan penelitian-penelitian terdahulu. Adapun saran untuk penelitian: (a) Penambahan variable pemikiran filsuf Paul Ricouer dan filsuf Jurgen Habermas untuk menguji pengaruh 34,5% diluar model terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan pada penelitian selanjutnya, (b) Melakukan penelitian pada kantor akuntan publik yang berdomisili di wilayah selain Jakarta Utara, (c) Memperluas *sample* dalam melakukan penelitian.
- (G) Daftar Acuan :
Kata Kunci : Pengaruh Pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes, Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan, Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara.

(H) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.SI., Ak.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA BARAT

- (A) Jennifer Saputra
- (B) *THE INFLUENCE OF THE THOUGHT OF PLATON, KANT, HEGEL, AND DESCARTES TO THE OBEDIENCE UNDERSTANDING HERMENEUTIC OF FINANCIAL STATEMENT (Empirical Study On Public Accounting Office In North Jakarta)*
- (C) Xi + 148 page; 2015; 10 image; 41 table; 10 attachment
- (D) *Accountant Inspection*
- (E) *The purpose of this research is to get the empirical evidence of platon thought influence, kant, hegel, and descartes to the obedience understanding of financial statements. To the test the empirical fact, it's needed the logical order with Background Theory : Socrates (470SM – 399 SM) and David Hume (1711 – 1776), Grand Theory : Aristotle (384 SM – 322 SM), John Locke (1632-1704), and George Berkeley (1685-1753), Middle Theory : De Angelo (1981) and Angus Duff (2004).*
- (F) *The units on this research were 96 respondents in public accountant office client in Jakarta using SEM Analyse to evaluated the relation in partial and simultaneous. This research conducted in one model, Model I : The Thought of Platon (X1), Kant (X2), Hegel (X3), And Descartes (X4) on Understanding Hermeneutic of Financial Statement (Y). in partial : The effect of X₁ on Y as big as 0.088 non significant; The effect of X₂ on Y as big as -0.118 significant; The effect of X₃ on Y as big as 0.662 non significant; The effect of X₄ on Y as big as 0.282 non significant; in simultaneous: The Thought of Platon (X1), Kant (X2), Hegel (X3), Dan Descartes (X4) on Understanding Hermeneutic of Financial Statement (Y) as big as 0.000 significant. The result of this research have the approach with the science of multidicipliner in accordance with the identification of the problem. The research suggestions: (a) Adding contributed variable such as Paul Ricouer and Jurgen Habermas to test the 34,5 % effect of the relation in other model to the obedience understanding hermeneutic of financial statement. (b) do the research at Public Accounting Office except North Jakarta, (c) expand the sample in conducting research.*
- (G) *The reference list :*
Keyword : the thought of Platon, Kant, Hegel, Descartes, The Obedience Understanding Hermeneutic Of Financial Statement, Public Accounting Office In North Jakarta.

(H) Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.SI., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari Tuhan sehingga segala kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Platon, Kant, Hegel, dan Descartes Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara)”

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi-Jurusan Akuntansi pada Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan kepada :

1. Seluruh keluarga besar penulis, khususnya papa dan mama tercinta yaitu Tjhin San Khim dan Linda Lesmana, saudara penulis yaitu Jimmy Saputra dan Jacqualine Saputra, tanteku terkasih Tjhin Pit Khoen dan keluarga, Stefanus Adi Nugroho, tante Listiyani Juwono, dan om Subagio yang telah

memberikan doa, dorongan , dan semangat, baik secara moral maupun spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

2. Prof. Dr. Apollo Daito, S.E., M.Si., Ak, selaku Dosen Pembimbing, teman, dan guru yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran di tengah kesibukannya untuk memberikan pengarahan dan petunjuk-petunjuk yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., M.M., MBA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi-Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Yusi Yusianto, S.E., M.E, selaku ketua Jurusan Akuntansi-Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak dan Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak, CPMA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi-Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis khususnya Ibu Ainun yang telah membantu penulis selama proses skripsi.
7. Seluruh staff administrasi Fakultas Ekonomi-Universitas Tarumanagara khususnya Pak Putu Sumardika, Pak Achmad Subonodan Bu Teodora Sitinjak, S.H yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Seluruh Manager dan Karyawan Perusahaan Surya Satria Timur, khususnya Ibu Margaret selaku *Manager Accounting* dan Ibu Anni selaku *Manager HRD* yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

9. Seluruh Manager dan Karyawan Kantor Akuntan Publik yang turut serta berpartisipasi dalam pengisian kuisisioner untuk penyusunan skripsi ini. Teman – teman satu bimbingan, yaitu Cecilia Natalie, Yulistia Leonita, Ika Aulia Rachmawati, dan Rahmadona Primayanti yang telah memberikan dukungan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Sahabat terbaikku Fionita, teman seperjuangan yaitu Lavy Khusri Kholipah dan teman-teman semasa kecil sampai selamanya Imelda, Dennis, Alldo, Kenna, Susanto, Victor, Tiffany, serta teman teman lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu dan telah memberikan dukungan semangat serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menya dari skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu, besar harapan penulis untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Jakarta, Juli 2015
Penulis,

(Jennifer Saputra)
125110840

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.4.1 Kegunaan Operasional.....	10
1.4.2 Pengembangan Ilmu.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	13
2.1.1 Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	13
2.1.1.1 Teori Hermeneutika Pemikiran Schleiermacher....	13
2.1.1.2 Teori Hermeneutika Pemikiran William Dilthey...	16
2.1.2 Pemikiran Platon.....	21
2.1.2.1 <i>The allegory of the cave</i>	21
2.1.2.2 <i>Platon's Figure Of The Divided Line</i>	21
2.1.3 Kant.....	32
2.1.4 Hegel.....	38
2.1.5 Descartes.....	45
2.1.5.1 Teori Rasionalisme.....	45
2.1.5.2 <i>Cogito Ergo Sum</i>	45
2.1.5.3 Teori Tentang Etika.....	47
2.1.5.4 <i>Clara Et Distincta</i>	48
2.2 Tinjauan Penelitian Sebelumnya.....	50
2.3 Kerangka Pemikiran.....	52
2.4 Teori Pendukung	63
2.5 Hipotesis.....	64
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1 Objek Penelitian.....	65
3.2 Metode Penelitian.....	66
3.2.1 Tipe Penelitian.....	66
3.2.2 Variabel dan Operasionalisasi Variabel.....	67
3.2.3 Metode Penarikan <i>Sampling</i>	71
3.2.4 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data.....	73
3.2.5 Pengujian validitas.....	74
3.2.6 Pengujian Reliabilitas.....	75
3.2.7 Pengujian Skala Ordinal ke Interval.....	76

3.2.8 Paradigma Model Penelitian.....	76
3.2.9 Tahap-Tahap Pengujian Hipotesis.....	78
BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
4.1 Hasil Penelitian.....	80
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	80
4.2 Data Hasil Penelitian.....	83
4.2.1 Uji Validitas Masing-Masing Variabel.....	83
4.2.1.1 Uji Validitas Pemikiran Platon.....	84
4.2.1.2 Uji Validitas Kant.....	85
4.2.1.3 Uji Validitas Hegel.....	87
4.2.1.4 Uji Validitas Descartes.....	89
4.2.1.5 Uji Validitas Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	90
4.2.2 Uji Reabilitas Masing-Masing Variabel.....	92
4.2.2.1 Uji Reabilitas Pemikiran Platon.....	92
4.2.2.2 Uji Reabilitas Kant.....	93
4.2.2.3 Uji Reabilitas Hegel.....	93
4.2.2.4 Uji Reabilitas Descartes.....	94
4.2.2.5 Uji Reabilitas Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	95
4.2.3 Transformasi Data Ordinal ke Interval.....	96
4.2.3.1 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemikiran Platon.....	97
4.2.3.2 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Kant.....	101
4.2.3.3 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Hegel.....	104
4.2.3.4 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Descartes.....	107
4.2.3.5 Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	110
4.2.4 Metode <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM analysis)...	116
4.2.4.1 <i>Principal Component Analysis</i> (PCA).....	117
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	118
4.3.1 Pengujian Statistik Model I :Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) secara Parsial dan Simultan	118
4.3.2 Pengujian Statistik Model I :Pengaruh Pemikiran Platon (X_1), Kant (X_2), Hegel (X_3), Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	120
4.3.2.1 Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	120
4.3.2.2 Pengaruh Kant (X_2) Terhadap Pemahaman HermeneutikaLaporanKeuangan (Y).....	122

4.3.2.3	PengaruhHegel (X ₂) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	123
4.3.2.4	Pengaruh Descartes (X ₄) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	125
4.3.3	Pengujian Statistik Model I :Pengaruh Pemikiran Platon (X ₁), Kant (X ₂), Hegel (X ₃), Descartes (X ₄) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y) secara Simultan.....	126
4.3.3.1	Pengaruh Pemikiran Platon (X ₁) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	127
4.3.3.2	Pengaruh Kant (X ₂) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	128
4.3.3.3	Pengaruh Hegel (X ₂) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	128
4.3.3.4	Pengaruh Descartes (X ₄) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	128
4.3.3.5	Pengaruh Pemikiran Platon (X ₁) Melalui Kant (X ₂), dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	129
4.3.3.6	Pengaruh Pemikiran Platon (X ₁) Melalui Hegel (X ₃) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	130
4.3.3.7	Pengaruh Pemikiran Platon (X ₁) Melalui Descartes (X ₄) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	131
4.3.3.8	Pengaruh Kant (X ₂) Melalui Hegel (X ₃) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	132
4.3.3.9	Pengaruh Kant (X ₂) Melalui Descartes (X ₄) dengan Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Y).....	133
4.4	Interpretasi Dikaitkan dengan KerangkaPemikiran.....	134
4.5	Pengaruh Lain di Luar Model	138
4.6	Interpretasi dengan Penelitian Sebelumnya.....	143

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan.....	146
5.2	Saran.....	147
5.2.1	Saran Pada Kebijakan Manajerial.....	147
5.2.2	Saran Pada Pengembangan Ilmu.....	148

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

GLOSSARY

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Skandal Keuangan di Amerika dan Indonesia yang melibatkan Akuntan Publik.....	3
Tabel 2.1	Dimensi dan Indikator Pemikiran Schleiermacher	15
Tabel 2.2	Dimensi dan Indikator Pemikiran Wilhem Dilthey.....	19
Tabel 2.3	Dimensi dan Indikator Pemikiran Platon.....	31
Tabel 2.4	Dimensi dan Indikator Kant.....	38
Tabel 2.5	Dimensi dan Indikator Hegel.....	44
Tabel 2.6	Dimensi dan Indikator Descartes.....	50
Tabel 2.7	Matriks Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1	Operasionalisasi Variabel pada Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	69
Tabel 3.2	Operasionalisasi Variabel pada Pemikiran Platon.....	69
Tabel 3.3	Operasionalisasi Variabel pada Kant.....	70
Tabel 3.4	Operasionalisasi Variabel pada Hegel.....	70
Tabel 3.5	Operasionalisasi Variabel pada Descartes.....	71
Tabel 3.6	Skala Likert.....	74
Tabel 4.1	Daftar Responden Kuisioner.....	81
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Variabel Pemikiran Platon.....	84
Tabel 4.3	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Pemikiran Platon.....	85
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kant.....	86
Tabel 4.5	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Kant.....	86
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Hegel.....	87
Tabel 4.7	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Hegel.....	88
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Variabel Descartes.....	89
Tabel 4.9	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Descartes.....	90
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	91
Tabel 4.11	Simpulan Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Hermeneutik Laporan Keuangan.....	91
Tabel 4.12	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemikiran Platon.....	93
Tabel 4.13	Hasil Uji Reabilitas Variabel Kant.....	93
Tabel 4.14	Hasil Uji Reabilitas Variabel Hegel.....	94
Tabel 4.15	Hasil Uji Reabilitas Variabel Descartes.....	94
Tabel 4.16	Hasil Uji Reabilitas Variabel Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	95
Tabel 4.17	Simpulan Uji Reliabilitas.....	96
Tabel 4.18	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval PemikiranPlaton.....	97
Tabel 4.19	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Kant.....	101
Tabel 4.20	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Hegel.....	104
Tabel 4.21	Tabel Transformasi Data Ordinal ke Interval Descartes.....	107
Tabel 4.22	Hasil <i>Principal Component Analysis</i>	110
Tabel 4.23	Pengaruh Pemikiran Platon (X_1) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	117

Tabel 4.24	Pengaruh Kant (X_2) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	120
Tabel 4.25	Pengaruh Hegel (X_3) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	125
Tabel 4.26	Pengaruh Descartes (X_4) Terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.....	123
Tabel 4.27	Perbandingan dengan hasil sebelumnya.....	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>The Sun and The Good</i>	20
Gambar 2.2	<i>Plato's Figure of The Divided Line</i>	25
Gambar 2.3	<i>The General Problem of Pure Reason</i>	33
Gambar 2.4	<i>Tabel Transcendental Idealism</i>	34
Gambar 2.5	<i>The Great Triad</i>	40
Gambar 2.6	Skema Kerangka Pemikiran.....	62
Gambar 3.1	AMOS.....	77
Gambar 4.1	Diagram Responden Menurut Pendidikan.....	82
Gambar 4.2	Diagram Responden Menurut Jenis Kelamin, dan Jabatan di Perusahaan.....	82
Gambar 4.3	Hasil Uji Data AMOS.....	119

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2 Rumus Slovin
- Lampiran 3 Input Jawaban Responden Pretest (Tabel Induk Data Responden Pretest)
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data
- Lampiran 5 Input Jawaban Responden Kuisisioner (Tabel Induk Data Responden)
- Lampiran 6 Hasil Uji *Output* IBM SPSS versi 20
- Lampiran 7 Hasil Uji AMOS
- Lampiran 8 Tabel r *Product Moment*
- Lampiran 9 Langkah-Langkah Transformasi Data Ordinal ke Data Interval
- Lampiran 10 Langkah-Langkah Membuat SEM AMOS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Audit adalah jasa profesi yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik dan dilaksanakan oleh seorang *auditor* yang sifatnya sebagai jasa pelayanan terhadap pengguna laporan keuangan. Pelayanan jasa ini berguna agar laporan keuangan mampu disajikan secara lebih akurat dan terpercaya. Laporan keuangan yang disajikan memiliki resiko informasi yaitu laporan keuangan mungkin tidak benar, tidak lengkap, dan bias.

Pemeriksaan *audit* laporan keuangan meningkatkan kredibilitas laporan keuangan dengan menekan resiko informasi. Kemudian laporan keuangan tersebut mampu membawa keyakinan atas pihak eksternal yang akan atau sudah menjadi *partner* atas perusahaan tersebut. Karena pengguna laporan keuangan tidak hanya pihak internal saja namun juga pihak eksternal. Dimana pihak eksternal menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan, contohnya seperti pengambilan keputusan investasi bagi para *investor*. Para pengguna eksternal laporan keuangan mengharapkan dengan adanya pemeriksaan *audit* oleh *auditor* eksternal laporan keuangan tersebut akan jauh dari kesalahan penyajian material sekaligus mampu mencari dan mendeteksi kecurangan, sehingga laporan keuangan tersebut tidak merugikan bagi pihak eksternal yang menggunakannya.

Dalam menjalankan tugasnya untuk melakukan *audit* seorang *auditor* harus melewati empat fase *audit*, fase pertama adalah merencanakan dan mendesain pendekatan *audit*, fase kedua adalah melaksanakan uji pengendalian dan uji substantif atas transaksi, fase ketiga adalah melaksanakan prosedur analitis dan uji rincian saldo, fase keempat yang merupakan fase terakhir adalah penyelesaian *audit*. Fase keempat yaitu fase penyelesaian *audit* merupakan fase terakhir dalam melakukan *audit* namun tidak kalah pentingnya dengan fase sebelumnya. Keputusan yang diambil oleh *auditor* dalam penyelesaian *audit* sangat penting bagi hasil akhir dari proses *audit* yang dilaksanakan. *Auditor* sering mengalami kendala pada saat pelaksanaan *audit* yaitu waktu, sehingga *auditor* harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk membuat pertimbangan profesional yang baik serta menyatakan pendapat yang tepat dalam situasi yang bersangkutan. Tanggung jawab *auditor* dalam menyelesaikan *audit*, yaitu penyelesaian pekerjaan lapangan, evaluasi temuan dan komunikasi dengan klien. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan kinerja pada fase ini melalui uraian diatas. Profesi *auditor* dapat disandang oleh siapa saja baik yang memiliki jenis kelamin pria maupun wanita, namun profesi ini ternyata tidak lepas dari isu gender salah satunya apabila dikaitkan dengan performa kerja seseorang. Meski pada zaman sekarang ini sudah banyak kaum wanita yang mampu menunjukkan performa kerja yang lebih baik dibandingkan dengan pria, tetapi tetap saja masih banyak pandangan bahwa wanita mempunyai lebih banyak keterbatasan, selain itu terdapat pula anggapan bahwa profesi akuntan merupakan salah satu profesi yang dianggap cukup sulit apabila dilakukan oleh wanita dilihat dari intensitas

pekerjaannya. Menurut Schwartz 1996 (dalam Sri Trisnaningsih, 2004), bidang akuntan publik merupakan salah satu bidang kerja yang paling sulit bagi wanita karena intensitas pekerjaannya. Schwartz juga mengungkapkan bahwa sangat mudah untuk mengetahui mengapa jumlah wanita yang menjadi partner lebih sedikit dibandingkan dengan laki-laki. Salah satu alasan yang dikemukakannya adalah adanya stereotype tentang wanita, terutama adanya pendapat yang menyatakan bahwa wanita mempunyai keterikatan (komitmen) pada keluarga yang lebih besar daripada keterikatan (komitmen) terhadap karier. Selain itu, pandangan umum menyatakan laki-laki itu lebih berorientasi pada pekerjaan, objektif, independen, agresif, dan pada umumnya mempunyai kemampuan lebih dibandingkan wanita dalam pertanggungjawaban manajerial. Sementara wanita dipandang lebih pasif, lembut, orientasi pada pertimbangan, lebih sensitif dan lebih rendah posisinya pada pertanggungjawaban dalam organisasi dibandingkan laki-laki.

Tabel 1.1
Skandal Keuangan di Amerika dan Indonesia yang Melibatkan Akuntan Publik

Nama Perusahaan	Tahun	Pelanggaran
Enron	2001	Kasus Enron yang melibatkan akuntan publik Arthur Andersen, manajemen Enron telah melakukan <i>window dressing</i> dengan cara menaikkan pendapatannya senilai US \$ 600 juta dan menyembunyikan utangnya sebesar US \$ 1,2 miliar dengan teknik <i>off-balance sheet</i> . Auditor Enron, Arthur Andersen kantor Huston dipersalahkan karena ikut membantu proses rekayasa laporan keuangan selama bertahun-tahun. Akhirnya pada waktu yang singkat, Enron melaporkan kebangkrutannya kepada otoritas pasar modal. Arthur Andersen juga dipermasalahkan karena telah melakukan pemusnahan

		ribuan surat elektronik dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan <i>audit</i> Enron. Perbuatan yang dilakukan oleh Arthur Andersen tidak sesuai dengan <i>Generally Accepted Accounting Principles</i> (GAAP) dan <i>Generally Accepted Auditing Standard</i> (GAAS). Seharusnya Arthur Andersen bekerja dengan penuhkehati-hatian sehingga informasi keuangan yang telah <i>diauditnya</i> dapat dipercaya tidak mengandungkeragu-raguan
Telkom	2002	Inti persoalan dari kasus ini adalah Eddy Pianto Simon dari KAP Eddy Pianto merasadirugikan KAP Hadi Sutanto karena dinilai menghambat karier dan kerja penggugat. Itu karena KAP Hadi Sutanto tidak mengizinkan KAP Eddy Pianto untuk menggunakan pendapat KAP Hadi Sutanto dalam hasil <i>auditnya</i> terhadap PT Telkomsel (anakperusahaan) ke dalam laporan <i>audit</i> (konsolidasi) PT Telkom. Hal inilah yang dianggap Eddy Pianto sebagai salah satu alasan SEC menolak laporan keuangantahun 2002 Telkom <i>audit</i> an KAP Eddy Pianto.
Xerox	2001	Xerox Corporation, perusahaan berskala besar yang pernah menjadi raja fotokopi dunia telah membuat kesalahan fatal dengan fraud revenue yang mencapai US\$ 2 miliar, dan hampir bersamaan dengan waktu terjadinya skandal akuntansi keuangan terbesar di dunia yang melibatkan perusahaan – perusahaan besar di Amerika seperti Enron dan WorldCom. Xerox Corporation melakukan berbagai kesalahan pencatatan <i>accounting</i> dalam keuangan mereka, dan untuk pertama kalinya ketika masalah ini muncul ke permukaan, Xerox Corp telah didenda karena telah secara disengaja melakukan pencatatan keuangan bisnis perusahaan dan pembuatan laporan keuangan perusahaan secara tidak benar, tidak sesuai dengan standar <i>Generally Accepted Accounting Principles</i> (GAAP), dan kemudian setelah kejadian tersebut, ditemukan juga selisih keuntungan “siluman” yang mencapai US\$ 2 miliar selama beroperasi tahun 1997 hingga 2001 oleh Securities And Exchange Commision. Fraud Xerox Corp sebuah skandal yang multidimensional, karena <i>fraud accounting</i> besar – besaran dan tidak dapat langsung terungkap seluruhnya, melainkan secara bertahap satu

		demi satu.
--	--	------------

Sumber: diolah dari berbagai sumber

Fenomena yang terjadi atas lemahnya kualitas jasa *audit* yang dihasilkan oleh akuntan publik, dapat disusun sebagai berikut, yaitu bagaimana menghasilkan kualitas jasa *audit* sesuai dengan kemampuan *auditor* memahami laporan keuangan yang baik. Walaupun belum jelas faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan *auditor* dalam memahami laporan keuangan, namun dapat diduga variabel pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes dapat mempengaruhi Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan.

Skandal kasus Enron, dalam hal ini Arthur Andersen melakukan *window dressing*, hal ini tidak sesuai dengan prinsip GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) yaitu melaksanakan ketentuan-ketentuan ikatan profesi yang berlaku. Posisi Arthur Andersen sebagai *auditor*, seharusnya mempertahankan sikap independensinya untuk tidak melakukan *window dressing*. Hal ini tidak sesuai dengan teori Hegel yang mengharuskan *auditor* untuk mengerjakan laporan keuangan sesuai dengan SPAP. Skandal yang terjadi pada kasus Telkom menunjukkan bahwa KAP Eddy Pianto tidak memiliki kompetensi dan profesionalisme sebagai *auditor*. KAP Eddy Pianto harusnya menyadari jika pengalaman yang dimiliki tidak memadai dalam bidang usaha Telkom sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan standar audit. Hal ini menunjukkan KAP Eddy Pianto tidak memiliki pemahaman atas Kant dimana seorang *auditor* harus memiliki pengetahuan *apriori* dan *aposteriori*

yang cukup dalam mengaudit suatu laporan keuangan. Kasus Xerox menunjukkan pemahaman independensi atas pemikiran Hegel dapat dibenarkan, seperti halnya G.W.F Hegel yang menyatakan tidak ada sikap independensi dalam diri *auditor*. Kasus Xerox bersikap tidak independen dalam mencatat laporan akuntansinya sehingga menyebabkan banyak kerugian.

Standar Profesional Akuntan Publik merupakan standar *auditing* yang menjadi kriteria atau pedoman kerja minimum yang memiliki kekuatan hukum bagi para *auditor* dalam menjalankan tanggung jawab profesionalnya. Para pengguna laporan keuangan mengharapkan laporan keuangan yang telah di *audit* dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta berisi informasi yang andal, relevan, dan dapat dipercaya. Laporan keuangan yang andal, relevan dan dapat dipercaya didapat melalui sikap skeptisisme *auditor*. Seorang *auditor* wajib memiliki sikap skeptisisme yang tinggi untuk menentukan tingkat profesionalisme seorang *auditor*. Berdasarkan Descartes seorang *auditor* harus meragukan segala sesuatu hal untuk mendapatkan sebuah kebenaran.

Ada tiga tahap yang dilakukan dalam melakukan *tahapan audit* (Arens dan Loebbecke, 2000), yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengumpulan dan evaluasi bahan bukti, dan (3) Pelaporan dan tindak lanjut. Hal lainnya yang dapat mempengaruhi pemahaman hermeneutika laporan keuangan adalah sebagai *auditor* harus memiliki kompetensi dalam melakukan proses *audit*. Berdasarkan pemikiran Platon, seorang

auditor harus memiliki pengetahuan, bakat, pendidikan, pengalaman sebagai dasar kompetensi seorang *auditor* dalam menjalankan suatu proses *audit*.

Brooks (2007), etika adalah cabang dari filsafat yang menyelidiki penilaian normatif tentang apakah perilaku ini benar atau apa yang seharusnya dilakukan. Kebutuhan akan etika muncul dari keinginan untuk menghindari permasalahan-permasalahan di dunia nyata. Hal lainnya yang dapat mempengaruhi pemahaman hermeneutika laporan keuangan adalah sebagai *auditor* wajib memiliki etika profesi untuk menjalankan tugasnya. Berdasarkan Kant, *auditor* harus memiliki etika untuk melakukan pekerjaan audit yang sesuai dengan prinsip moral, dan perilaku etis maupun tidak etis.

Independen adalah kata yang sering kita dengar namun pengertiannya hanya dikenal oleh beberapa orang saja. Jika kita menjadi pihak yang independen maka kita tidak tergantung pada pihak manapun dalam mengambil keputusan maupun pengambilan kebijakan, biasanya pengertian independen ini digunakan pada lembaga pemeriksaan keuangan. Jika suatu lembaga atau individu memiliki sikap independen maka ia memiliki kebebasan untuk menentukan apa yang mereka inginkan. Hal lainnya yang mempengaruhi pemahaman hermeneutika laporan keuangan adalah sikap independensi seseorang *auditor* dalam melaksanakan *auditnya*. Berdasarkan atas pemikiran Hegel, independensi tidak disetujui oleh Hegel karena pada kenyataannya *auditor* adalah makhluk sosial dimana pada pekerjaannya ia bekerja

sama dengan rekan kerjanya sehingga mempengaruhi sikap independensinya dalam menilai laporan keuangan.

Para pengguna laporan keuangan berpendapat pemahaman akan laporan keuangan yang baik jika auditor memiliki kompetensi dan pengalaman yang memadai, sikap skeptis serta memiliki etika. *Auditor* kompeten yang memiliki banyak pengalaman, akan lebih memahami laporan keuangan dan dapat menyelesaikan masalah dengan lebih mudah. Sikap skeptis *auditor* dibutuhkan untuk mencari kebenaran untuk menghasilkan laporan keuangan yang memadai dan etika untuk memahami laporan keuangan yang sesuai dengan standar audit yang berlaku umum.

Pada hasil penelitian terdahulu, studi ini akan meneliti pengaruh pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara), sehingga dapat memberikan wawasan yang berguna pada auditor KAP untuk menciptakan pemahaman hermeneutika laporan keuangan yang baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: bagaimana pengaruh pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman hermeneutika laporan keuangan (Studi Empirik Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Utara), baik secara parsial maupun simultan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Menurut Daito (2011:102), “maksud penelitian adalah menunjuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.” Maksud penelitian adalah merujuk apa yang akan dikerjakan dalam penelitian itu guna menjawab masalah penelitian. Sedangkan tujuan penelitian adalah menunjukkan pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian menunjukkan pada pekerjaan apa yang dilakukan dalam penelitian untuk menjawab masalah-masalah yang telah ditetapkan, dirumuskan dan diidentifikasi. Sedangkan tujuan penelitian menurut pada hal-hal yang akan dicapai atau diperoleh oleh maksud penelitian. Tujuan penelitian merupakan konsekuensi maksud penelitian.

Penelitian ini bermaksud menjelaskan fenomena mengenai (1) Pengaruh pemikiran Platon terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (2) Pengaruh Kant terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (3) Pengaruh pemikiran Hegel terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (4) Pengaruh Descartes terhadap pemahaman hermeneutika laporan keuangan, (5) Pengaruh pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman hermeneutika laporan keuangan (baik secara parsial maupun simultan). Pengujian empirik ini dilakukan pada kantor akuntan publik di Jakarta Utara.

1.4 Kegunaan Penelitian (Aspek Aksiologi)

Kegunaan penelitian merupakan konsekuensi logis tujuan penelitian. Kegunaan penelitian (aksiologi) yakni kontribusi yang diharapkan secara akademik, empirik, dan simplikasi dengan praktek nyata. Kegunaan penelitian dapat dilihat pada dua aspek, yakni (1) Kegunaan pengembang ilmu pengetahuan dan atau teknologi (aspek keilmuan); dan (2) Bagi aspek gunalaksana (aspek praktis).

Telaahan filsafat ilmu terdapat tiga tatanan yang meliputi aspek ontologi, epistimologi, dan aksiologi. Tatanan aksiologi bermakna sebagai kegunaan ilmu dikaitkan dengan kegunaan bagi masyarakat dan tanggungjawab etika. Tatanan epistimologi adalah menjelaskan bagaimana cara mendapatkan ilmu melalui metodologi penelitian. Secara aksiologi kegunaan penelitian-penelitian ini dapat dibagi dalam dua kegunaan yakni (1) guna laksana (operasional) dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen, (2) dikaitkan dengan pengembangan ilmu (*sains*) melalui tahap-tahap penelitian dan melakukan re-teori dengan pemikiran deduktif-induktif (berpikir *apriori-aposteriori*).

1.4.1 Kegunaan Operasional

Jika dikaitkan secara aksiologi, kegunaan operasional penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kaitannya dengan pemahaman hermeneutika laporan keuangan yang ada di kantor akutan publik di Jakarta Utara. Diharapkan menghasilkan pemahaman hermeneutika laporan keuangan yang berkualitas akan dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat, dan akhirnya citra profesi *auditor* dapat diperbaiki.

1.4.2 Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu, khususnya pada bidang auditing dan hubungan dengan pemahaman hermeneutika laporan keuangan. Pada dasarnya ada dua cara yang pokok bagi manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang benar. Pertama dengan mendasarkan diri pada rasio dan yang kedua mendasarkan diri pada pengalaman. Syarat suatu ilmu harus memiliki tiga kriteria, yaitu deduksi (koherensi), induksi (korespondensi), dan pragmatism. Secara deduksi penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi dengan menyusun kerangka pemikiran logis berdasarkan hipotesis dan logika matematis. Pada kriteria induksi, sebagai penentu pengujian empirik untuk memperoleh eksistensi dengan logika deduksi induksi yang teruji. Jalinan kriteria ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru sehingga diperoleh originalitas dan keunggulan baru. Penelitian ini berguna menyusun model baru tentang Pengaruh

pemikiran Platon, Kant, Hegel, dan Descartes terhadap Pemahaman Hermeneutika Laporan Keuangan (baik secara parsial maupun simultan). Pengujian empirik ini dilakukan pada Kantor Akuntan publik di Jakarta Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Sumaryono, *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1993), 20-33; Komaruddin Hidayat, *Menafsirkan Kehendak Tuhan* (Jakarta: Teraju, 2003), 137-188.
- Muzairi dalam Sahiron Syamsuddin, dkk, *Hermeneutika Al-Qur'an Mazhab Yogya*, (Yogyakarta: Islamika, 2003), 54-58.
- Scheiermacher, Friedrich, *Hermeneutics and Criticism and Other Writings*, terj. Andrew Bowie, Cambridge University Press, 1998.
- Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- Adian, Donny Gahral, *Percik Pemikiran Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2005.
Bagus Lorens, *Kamus Filsafat*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- E. Palmer, Richard, *Hermeneutika; Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Masnur Heridan Damanhuri Muhammed, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Abbas Hamami M. 1976. *Filsafat (Suatu Pengantar Logika Formal-Filsafat Pengatahuan)*. Yogyakarta : Yayasan Pembinaan Fakultas Filsafat UGM.
- Bertenz, K. (1999). *Sejarah filsafat Yunani*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Soemargono Soejono. 1983. *Filsafat Pengetahuan (Seri Filsafat)*. Nur Cahaya
- Ankerstmit F.R.1987, *Refleksi sejarah, Pendapat-pendapat modern tentang Filsafat Sejarah*.(terj. Dick Hartoko) Jakarta, Gramedia, p.160;
- Poespoprodjo W 1987, *Interpretasi*, Bandung,Remaja Karya ,p. 54
- Ankersmit, F.R, 1987. *Refleksi tentang Sejarah, Pendapat-pendapat Modern tentang Filsafat Sejarah*. (terj. Dick Hartoko), Jakarta, Gramedia.
- Bertens, Kees., 1983, *Filsafat Barat Abad XX: Inggris-Jerman*, Gramedia, Jakarta
- Koentjaraningrat. 1985. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru, Jakarta.
- Kuntowijoyo. 2008. *Penjelasan Sejarah (Historical Explanation)*. Yogyakarta : Tiara Wacana

- Poespoprodjo, W., 1987. *Interpretasi. Bandung*, Remadja Karya.
- Sumaryono, E., 1997. *Hermeneutik, Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta, Kanisius.
- Frederick Copleston, A History of Philosophy Volume III, New York: Doubleday, 1993, page. 293.
- Gallagher, Kenneth T, *Epistemology Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Langgulong, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*, Jakarta: Pustaka al Husna, 1989
- Mustansyir, Rizal, *Filsafat Analitik: Sejarah, Perkembangan, dan Peranan Para Tokohnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2008
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat 2*, Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- M.Pd ., Zubaedi, Dr. M.Ag., dkk, *Filsafat Barat: Dari Logika Baru Rene Descartes Hingga Revolusi Sains ala KhomasKhun*, Yogyakarta: ArRuzz Media, 2010.
- Plato, *The Republic Book VII* (trans. Benjamin Jowett)
- Allen, E.L. 1983. *From Plato To Nietzsche*. New York: Ballantine Books
- Rowe, C. Plato (esaidalam *The Cambridge Companion to Greek and Roman Philosophy*, Cambridge University Press: 2005)
- Sekaran, Uma. (2000). *Research Methods For Business*. USA: Canada : John Wiley & Sons, Inc.
- Standar Profesional Akuntan Publik*. 2011 Maret., Jakarta: Salemba Empat.
- Suriasumantri, Jujun S. (2003). *Filsafat Ilmu : Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistimologi, Aksiologi*. 1sted. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Daito, Apollo. (2007). *Petunjuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi.

De Angelo, L. E. (1981). *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, 3, 183-199.

Zikmund, William. (1997). *Business Research Methods, 5th Edition*. United States of America: The Dryden Press.

Outsource and http :

<http://rumahfilsafat.com/2009/09/02/fenomenologi-ontologi-martin-heidegger/>

[http://www.academia.edu/3079546/Jurnal Ilmu Komunikasi COMMLINE FISIP-UAI Vol 1 no. 2 edisi Juli Desember 2010 hal. 189-196 ISSN 1907-5448 berjudul WARISAN PERSPEKTIF FILSAFAT KOMUNIKASI MARTIN HEIDEGGER Karya dan Pemikiran](http://www.academia.edu/3079546/Jurnal_Ilmu_Komunikasi_COMMLINE_FISIP-UAI_Vol_1_no_2_edisi_Juli_Desember_2010_hal_189-196_ISSN_1907-5448_berjudul_WARISAN_PERSPEKTIF_FILSAFAT_KOMUNIKASI_MARTIN_HEIDEGGER_Karya_dan_Pemikiran)

<http://rumahfilsafat.com/2009/07/23/metode-skeptisisme-di-dalam-filsafat-modern/>

https://id.wikipedia.org/wiki/Martin_Heidegger

<http://www.philosophyresearcher.com/2014/06/manusia-dalam-ada-dan-waktu.html>

[http://www.academia.edu/7939990/Pembedaan Ontologis dan Pergulatan Dasein dalam Mendekati Ada Dasar Pemikiran Martin Heidegger](http://www.academia.edu/7939990/Pembedaan_Ontologis_dan_Pergulatan_Dasein_dalam_Mendekati_Ada_Dasar_Pemikiran_Martin_Heidegger)

[http://www.academia.edu/1432897/Bahasa Primordial Ketersingkapan Ada dan Keheningan](http://www.academia.edu/1432897/Bahasa_Primordial_Ketersingkapan_Ada_dan_Keheningan)

http://www.kompasiana.com/saeilma/eksistensi-manusia-yang-otentik-seperti-apa-yamenurut-martin-heidegger_552fe4166ea834525e8b45c5

[http://www.academia.edu/8496383/BAHASA DAN LOGIKA DALAM LOGIKA](http://www.academia.edu/8496383/BAHASA_DAN_LOGIKA_DALAM_LOGIKA)

[http://www.academia.edu/4827834/JURNAL ILMIAH MAHASISWA AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS UNIKA WIDYA MANDALA SURABAYA](http://www.academia.edu/4827834/JURNAL_ILMIAH_MAHASISWA_AKUNTANSI_JURUSAN_AKUNTANSI_FAKULTAS_BISNIS_UNIKA_WIDYA_MANDALA_SURABAYA)

[http://www.academia.edu/7558092/Bahasa sebagai Alat Ekspresi Diri](http://www.academia.edu/7558092/Bahasa_sebagai_Alut_Ekspresi_Diri)

http://id.wikibooks.org/wiki/Yunani_Kuno/Filsafat/Plato

[https://www.academia.edu/7044496/Teori Pengetahuan Comparative Plato Aristoteles Ibn Sina dan Mulla Shadra](https://www.academia.edu/7044496/Teori_Pengetahuan_Comparative_Plato_Aristoteles_Ibn_Sina_dan_Mulla_Shadra)

https://books.google.co.id/books?id=buyK2wBb1qoC&pg=PA31&lpq=PA31&dq=penjelasan+plato+mengenai+manusia+gua&source=bl&ots=-i-Ozauwwe&sig=pb_Axldb13XrBxpbht6Oo6UToQY&hl=id&sa=X&ei=fJINVZfDO4vhuQSI6IKgBQ&ved=0CDMQ6AEwAzgU#v=onepage&q=penjelasan%20plato%20mengenai%20manusia%20gua&f=false

<http://rumahfilsafat.com/2009/01/14/panduan-untuk-memahami-platon-survei-singkat-atas-karya-karya-dan-cara-berpikir-platon/>
<http://rofiqnasihudin.blogspot.com/p/filsafat.html>

<http://aprilins.com/2009/267/filsafat-plato-ide-pengenalan-jiwa-dan-raga/>

[https://www.academia.edu/4148660/Prinsip Falsifikasi Karl Raimund Popper dan Implikasinya bagi kehidupan demokrasi di Indonesia](https://www.academia.edu/4148660/Prinsip_Falsifikasi_Karl_Raimund_Popper_dan_Implikasi_bagi_kehidupan_demokrasi_di_Indonesia)

<http://www.123helpme.com/view.asp?id=135077>

<http://www.sparknotes.com/philosophy/plato/section5.rhtml>

[http://www.academia.edu/3369868/Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit](http://www.academia.edu/3369868/Pengaruh_Kompetensi_dan_Independensi_Auditor_Terdhadap_Kualitas_Audit)

<http://sciencebooth.com/2013/05/13/5-macam-opini-audit/>

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/3946>

[http://www.academia.edu/5000214/BAB I](http://www.academia.edu/5000214/BAB_I)